



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

32 Saksi Diperiksa, Dugaan Korupsi Dana Desa di Seluma Masuk Babak Baru

SELUMA – Kasus dugaan korupsi penyalahgunaan Dana Desa (DD) Dusun Tengah, Kecamatan Lubuk Sandi Tahun Anggaran 2024 terus bergulir.

Hingga saat ini, Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satreskrim Polres Seluma telah memeriksa sebanyak 32 saksi dan tengah menunggu hasil audit kerugian negara dari Inspektorat sebelum menetapkan tersangka.

Kapolres Seluma, AKBP Bonar Ricardo P. Pakpahan, SIK, MIK, melalui Kasat Reskrim, AKP Prengky Sirait, SH, menegaskan proses penyidikan sudah berjalan.

“Hingga saat ini setidaknya ada 32 saksi yang sudah kami mintai keterangan,” kata Sirait, Minggu 24 Agustus 2025.

Ia memastikan, penetapan tersangka akan dilakukan dalam waktu dekat setelah hasil audit kerugian negara keluar. “Kami sudah minta Inspektorat untuk menghitung KN dalam kasus ini,” ujarnya.

Dari pemeriksaan saksi, polisi telah mengantongi sejumlah nama calon tersangka. Namun, kepastian siapa saja yang akan ditetapkan masih menunggu kelengkapan alat bukti. “Segera (penetapan tersangka, red), saat ini masih berproses,” singkatnya.

Diketahui, hasil audit investigasi Inspektorat Kabupaten Seluma menemukan dugaan penyimpangan pada realisasi APBDes tahun 2024 dengan kerugian negara ditaksir mencapai Rp650 jutaan.

Penyimpangan terungkap saat Pemerintah Desa Dusun Tengah melaporkan penggunaan Dana Desa dalam APB-Des 2024.

Sejumlah kegiatan fisik dan program pemberdayaan masyarakat ternyata belum diselesaikan, meski dana sudah dicairkan.

Beberapa proyek yang mangkrak antara lain pembangunan jalan rabat beton di area persawahan Dusun I dan akses jalan menuju perkebunan masyarakat di Dusun II. Hingga kini, proyek tersebut tak kunjung rampung, sementara dana telah dianggarkan.

Selain itu, ada pula kegiatan lain yang juga belum terealisasi sebagaimana yang tercantum dalam anggaran.(eng)